



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian, metode penelitian sangat erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan suatu persoalan dalam penelitian ilmiah. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian bergantung pada metodologi penelitian yang digunakan. Metode penelitian merupakan syarat utama dalam penelitian ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan obyek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dicapai secara sistematis. Hal ini dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Cholid Narbuko (1997) Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahap-tahap yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun dan menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, metode penelitian sangat erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerical (angka). Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) serta menyadarkan kesimpulan atau hasil akhir pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan

tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, dan kritik terhadap orang atau kelompok. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian komparasi adalah penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya. (sudjiono,2000)

## **B. Identifikasi Variabel**

Secara umum variabel adalah operasionalisasi dari suatu konsep. Dengan demikian variabel adalah konsep yang telah operasional, yaitu dapat diamati dan dapat diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi, simbol atau lambang dimana kepadanya dapat dieratkan bilangan atau nilai.

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010).

Dalam penelitian ini melibatkan variabel terkait (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel). Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable Independen (X) : Perilaku *Bullying*

Variabel Dependen (Y) : Pola Asuh

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “ Perilaku *Bullying* (X)”.

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. besarnya efek tersebut dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat



perubahan pada variabel lain termaksud. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Pola Asuh (Y)”

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional menurut Suryabrata, “Definisi operasional” adalah yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan ataupun dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel- variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahfahaman dalam menafsirkan variabel.

#### **a. Variabel Perilaku *Bullying***

*Bullying* adalah suatu perilaku agresif, ilegal, negatif seperti memukul dan mengejek yang ada di lingkungan sosial dan terjadi karena adanya isolasi sosial.

#### **b. Variabel Pola Asuh**

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat

### **D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK YPM 8 Sidoarjo yang berjumlah kurang lebih 110 siswa dengan perincian kelas XI sebanyak 3 kelas. Populasi diambil semua untuk menentukan siswa manasaja yang berpola asuh, maka populasi tersebut dijadikan sampel.



b. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan dijadikan obyek penelitian. Sampel penelitian kelas XI yang berjumlah 42 siswa dari SMK YPM 8 Sidoarjo. Alasan peneliti mengambil kelas XI. karakteristik yang dijadikan penelitian adalah siswa SMK yang sering berperilaku bullying.

c. Teknik Sampling

Teknik samplingnya menggunakan teknik Simple Random Sampling yakni pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 42 siswa.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Data Skala Prilaku *Bullying*

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:139-140). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh dan perilaku bullying adalah *skala likert*, dengan format respons antara lain: sangat sering (SS), sering (S), tidak pernah (TP), dan sangat tidak pernah (STP). Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinyadapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu.

Dalam penelitian ini metode instrument yang digunakan adalah skala likert, dengan alternatif 4 (empat) pilihan jawaban, antara lain:



- **SS** : Jika anda berpendapat **Sangat Sering** terhadap pernyataan tersebut.
- **S** : Jika anda berpendapat **Sering** terhadap pernyataan tersebut.
- **TP** : Jika anda berpendapat **Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut.
- **SS** : Jika anda berpendapat **Sangat Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut.

Kuesioner ini merupakan item yang berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang hendak diukur, apakah valid atau tidak. Skala likert lebih efektif digunakan karena memiliki banyak kemudahan terutama dalam menyusun pernyataan dan penentuan skor. Selain itu reliabilitasnya tinggi serta sifatnya yang fleksibel. Untuk penyekoran skala penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Skoring Aitem**

<b>Respon</b>	<b>Favorebel</b>	<b>Unfavorebel</b>
Sangat Setuju	4	0
Setuju	3	1
Netral	2	2
Tidak Setuju	1	3
Sangat Tidak Setuju	0	4

Adapun jumlah aitem skala perilaku *Bullying* siswa adalah 30 aitem.

a) Definisi Operasional Skala Perilaku *Bullying*

Perilaku bullying adalah suatu perilaku agresif, ilegal, negatif seperti memukul dan mengejek yang ada di lingkungan sosial dan terjadi karena adanya isolasi sosial.

Berdasarkan definisi Operasional, maka penulis menyusun dimensi dan indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur, antara lain:

- (1) Fisik
  - (a) Terjadi sentuhan fisik pada korban
- (2) Verbal
  - (b) Ada kata-kata kasar atau negatif yang tertangkap indera pendengaran
- (3) Psikologi
  - (c) Perbuatan yang berdampak pada mental atau psikologis korban.

b) Alat Ukur Skala Perilaku *Bullying*

Berikut ini spesifikasi *blue print* pada penelitian skala perilaku *Bullying*:

**Tabel 3.2 Tabel Blue Print Skala Perilaku *Bullying***

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>F</b>	<b>UF</b>	<b>S</b>
Fisik	Terjadi sentuhan fisik pada korban	3,4,9,10,15, 29	5,17,21,22, 27,28	12
Verbal	Ada kata-kata kasar atau negatif yang tertangkap indera pendengaran	7,13,14,20	6,16,24,30	8
Psikologi	Perbuatan	2,11,19,25,	1,8,12,18,	10



	yang berdampak pada mental atau psikologis korban.	26	23	
Jumlah				30

c) Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Skala Perilaku *Bullying*

(Azwar 1997), Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan maksud dilakukanya pengukuran tersebut

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari kuisiner yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan diubah dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* dalam perhitungan korelasi. Uji validitas item-item pernyataan terdapat dalam kuisiner dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid.



Rumus :

Adapun Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan  $df = N - 2$ . Pada penelitian ini karena  $N = 100$  berarti  $100 - 2 = 98$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r tabel sebesar 0,205 Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan  $< r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan  $< r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan  $> r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan  $> r$  tabel, maka item valid.

Adapun hasil uji validitas aitem perilaku *bullying* sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Item Skala Perilaku *Bullying***

Item	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem1	.212		Valid
Aitem2	.207		Valid
Aitem3	.200		Tidak Valid
Aitem4	.422		Valid
Aitem5	.508		Valid
Aitem6	.388		Valid
Aitem7	.227		Valid
Aitem8	.375		Valid
Aitem9	.324		Valid
Aitem10	.274		Valid





Aitem11	.250		Valid
Aitem12	.433		Valid
Aitem13	.352		Valid
Aitem14	.278		Valid
Aitem15	.281		Valid
Aitem16	.568		Valid
Aitem17	.636		Valid
Aitem18	.413		Valid
Aitem19	.260		Valid
Aitem20	.118		Tidak Valid
Aitem21	.648		Valid
Aitem22	.689		Valid
Aitem23	.670		Valid
Aitem24	.562		Valid
Aitem25	.302		Valid
Aitem26	.227		Valid
Aitem27	.605		Valid
Aitem28	.590		Valid
Aitem29	.366		Valid
Aitem30	.389		Valid

Dari hasil uji validitas 30 item skala perilaku *bullying* terdapat 28 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Sedangkan terdapat 2 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 3 dan 20.

## 2) Uji Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying*

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan  $df = N - 2$ . Pada penelitian ini karena  $N = 100$  berarti  $100 - 2 = 98$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r table sebesar 0, 205. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut :



- Jika harga  $r$  alpha bertanda positif dan  $< r$  tabel, maka variabel tidak reliabel
- Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $< r$  tabel, maka variabel tidak reliabel
- Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $> r$  tabel, maka variabel tidak reliabel
- Jika harga  $r$  alpha bertanda positif dan  $> r$  tabel, maka variabel reliabel

Dari hasil uji validitas 30 item skala perilaku *bullying* di atas terdapat 28 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30, maka selanjutnya adalah menganalisis reliabilitas.

Adapun hasil uji reliabilitas skala perilaku *bullying* sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	60

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar  $0,928 > 0,205$  maka instrumen tersebut **sangat reliabel**. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen untuk mengukur perilaku *bullying*

## 2. Skala Pola Asuh

Pola asuh yaitu suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat



Dalam penelitian ini metode instrument yang digunakan adalah *skala likert*, dengan alternatif 4 (empat) pilihan jawaban, antara lain:

- **SS** : Jika anda berpendapat **Sangat Sering** terhadap pernyataan tersebut.
- **S** : Jika anda berpendapat **Sering** terhadap pernyataan tersebut.
- **TP** : Jika anda berpendapat **Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut.
- **SS** : Jika anda berpendapat **Sangat Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut.

Kuesioner ini merupakan item yang berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang hendak diukur, apakah valid atau tidak. Skala likert lebih efektif digunakan karena memiliki banyak kemudahan terutama dalam menyusun pernyataan dan penentuan skor. Selain itu reliabilitasnya tinggi serta sifatnya yang fleksibel. Untuk penyekoran skala penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Skoring Aitem**

<b>Respon</b>	<b>Favorebel</b>	<b>Unfavorebel</b>
Sangat Setuju	4	0
Setuju	3	1
Netral	2	2
Tidak Setuju	1	3
Sangat Tidak Setuju	0	4

Adapun jumlah aitem skala pola asuh adalah 30 aitem.

a. Definisi Operasional Skala Pola Asuh

Pola asuh yaitu suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat.

Berdasarkan definisi Operasional, maka penulis menyusun dimensi dan indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dan aspek yang akan diukur, antara lain:



- (1) Aspek pola asuh otoriter
  - (a) Paksaan dari orang tua 1,9,17,20,24,25
  - (b) Seringnya hukuman yang diberikan orang tua 23,26,32
  - (c) Kontrol berlebihan tanpa kedekatan yang nyata 2,10,13,14,19,22
- (2) Aspek pola asuh demokratis
  - (a) Adanya saling memberi dan menerima 3,4,7,8,11,16
  - (b) Adanya saling mendengarkan 12,15,18
- (3) Aspek pola asuh permisif
  - (a) Ketidakpedulian orang tua 5,6,29,30,31,34,35
- (4) Aspek pola asuh laissez faire
  - (a) kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri 27,28

b. Alat Ukur Skala Kedisiplinan Siswa

**Tabel 3.2 Tabel Blue Print Skala Pola Asuh**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>F</b>	<b>UF</b>	<b>S</b>
Aspek pola asuh otoriter	(a) Paksaan dari orang tua	1,18	16	4
	(b) Seringnya hukuman yang diberikan orangtua	2,17,	10,29	5
	(c) Kontrol berlebihan tanpa kedekatan yang nyata	8,20,12	5,25, 15	6
Aspek pola asuh demokratis	(a) Adanya saling memberi dan menerima	7,22	13,26	4
	(b) Adanya saling mendengarkan	11,14	3,23	4



Aspek pola asuh permisif	(a) Ketidakpedulian orang tua	4,24,27	9,19	4
Aspek pola asuh laissez faire	(a) kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri	21	6,28,30	3
Jumlah				30

### c. Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas Skala Pola Asuh

(Azwar 1997), Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari kuisisioner yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan diubah dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* dalam perhitungan korelasi. Uji validitas item-item pernyataan terdapat dalam kuisisioner dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid.

Rumus :

Adapun Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan  $df = N - 2$ . Pada penelitian ini karena  $N = 100$  berarti  $100 - 2 = 98$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r tabel sebesar 0,205 Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan  $< r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan  $< r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan  $> r$  tabel, maka item tidak valid
- ✓ Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan  $> r$  tabel, maka item valid.

Adapun hasil uji validitas aitem pola asuh sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Item Skala Pola Asuh**

Item	Corrected Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Aitem1	.181		Tidak Valid
Aitem2	.167		Tidak Valid
Aitem3	.496		Valid
Aitem4	.245		Valid
Aitem5	.370		Valid
Aitem6	.461		Valid
Aitem7	.387		Valid
Aitem8	.316		Valid
Aitem9	.229		Valid
Aitem10	.481		Valid
Aitem11	.205		Valid
Aitem12	.305		Valid
Aitem13	.581		Valid

Aitem14	.363		Valid
Aitem15	.632		Valid
Aitem16	.412		Valid
Aitem17	.244		Valid
Aitem18	.276		Valid
Aitem19	.629		Valid
Aitem20	.274		Valid
Aitem21	.102		Tidak Valid
Aitem22	.331		Valid
Aitem23	.684		Valid
Aitem24	.049		Tidak Valid
Aitem25	.631		Valid
Aitem26	.405		Valid
Aitem27	.360		Valid
Aitem28	.515		Valid
Aitem29	.620		Valid
Aitem30	.567		Valid

Dari hasil uji validitas 30 item skala pola asuh terdapat 26 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Sedangkan terdapat 4 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 1, 2, 11, dan 14.

### 3) Uji Reliabilitas Pola Asuh

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan  $df = N - 2$ . Pada penelitian ini karena  $N = 100$  berarti  $100 - 2 = 98$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % maka diperoleh r table sebesar 0, 205. Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika harga r alpha bertanda positif dan  $< r$  tabel, maka variabel tidak reliabel



- Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $< r$  tabel, maka variable tidak reliabel
- Jika harga  $r$  alpha bertanda negatif dan  $> r$  tabel, maka variabel tidak reliabel
- Jika harga  $r$  alpha bertanda positif dan  $> r$  tabel, maka variabel reliable

Dari hasil uji validitas 30 item skala pola asuh terdapat 26 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Sedangkan terdapat 4 aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 1, 2, 11, dan 14.

Adapun hasil uji reliabilitas skala pola asuh sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	16

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar  $0,928 > 0,232$  maka instrumen tersebut **sangat reliabel**. Artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen untuk mengukur pola asuh.

#### d. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan belajar siswa adalah analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel tidak menunjukkan hubungan sebab akibat oleh karena itu penelitian ini dikatakan korelasional. Adapun analisis data menggunakan *Teknik analisis Product Moment*, karena ingin mengetahui apakah terdapat





hubungan antara dua variabel (Muhid, 2010). Penganalisisan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 16.0 for Windows .

Penggunaan analisis data statistik analisis korelasi mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan analisis data statistik, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan *Chi-Kuadrat* atau *Chi-Square* dan teknik dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shaphiro-Wilk*.

1. Uji Normalitas Skala Prilaku *Bullying*

- a. Uji Normalitas Dengan Rumus *Chi-Kuadrat* atau *Chi-Square*

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan rumus Chi-Square adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka sebaran data tersebut adalah normal, dan sebaliknya jika  $\leq 0,05$  maka sebaran data tersebut tidak normal.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Skala Perilaku *Bullying* dengan Rumus Chi-Kuadrat atau Chi-Square**



Edited with the trial version of  
Foxit Advanced PDF Editor

To remove this notice, visit:  
[www.foxitsoftware.com/shopping](http://www.foxitsoftware.com/shopping)